

Penyediaan Air Minum Untuk Kawasan Rawan Bencana Banjir Di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang

Muhamad Nur Reza

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik, Universitas Pasundan Bandung

Abstrak

Kecamatan Telukjambe Timur adalah salah satu daerah yang terkena banjir. Banjir yang melanda pada tanggal 18 Januari 2014 membuat warga yang mengungsi kesulitan mendapatkan air bersih sehingga warga terkena penyakit seperti diare dan gatal-gatal. Pada saat terjadi banjir air bersih sangat langka walaupun air bersih disediakan melalui mobil tangki itupun dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan air bersih untuk warga yang terkena banjir. Telukjambe Timur merupakan Kawasan Strategis Industri, khususnya terkait dengan kepentingan penanganan banjir maka dibutuhkan penelitian mengenai “Penyediaan Air Minum Untuk Kawasan Rawan Bencana Banjir Di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang”. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan solusi dan upaya penyediaan air minum terhadap wilayah yang terkena banjir dengan sasaran identifikasi wilayah rawan banjir, lokasi pengungsian, faktor-faktor penyebab kelangkaan air bersih, potensi air baku, identifikasi kebutuhan air minum kawasan rawan banjir dan teranalisisnya konsep penyediaan air minum di kawasan rawan banjir. Metoda yang digunakan adalah Analisis kawasan rawan banjir, kriteria lokasi pengungsian, analisis kualitatif dampak bencana, potensi air baku, kebutuhan air minum dan konsep penyediaan air minum saat terjadi banjir. Hasil analisis dari penelitian ini adalah kawasan rawan banjir di Kecamatan Telukjambe Timur adalah kawasan rawan banjir sempadan sungai. Resiko kawasan rawan banjir terbagi menjadi tiga rendah, sedang dan tinggi dan terdapat 25 lokasi pengungsian. Faktor kelangkaan air bersih saat terjadi banjir adalah minimnya sarana dan prasarana penyediaan air bersih, tidak berjalannya sarana dan prasarana sumber air bersih dan minimnya bantuan air bersih dari pemerintah. Potensi air baku adalah air permukaan dan air dari PDAM. Kebutuhan air minum pada tahun rencana adalah 48 liter/detik konsep penyediaan air bersih dengan alternatif menggunakan mobil tanki air, melakukan pemompaan dari sumber air yang belum terkontaminasi ke lokasi pengungsian, dan melakukan proses pengolahan air untuk korban banjir.

**Kata Kunci : Penyediaan Air Minum, Banjir, Kecamatan Telukjambe Timur,
Kabupaten Karawang**

Abstract

*The Subdistrict of Telukjambe Timur is one of the areas affected by floods. The Floods that struck on January 18 2014 had made the displaced people to get trouble getting clean water to residents affected by diseases such as diarrhea and itching. When the flood came, water was very scarce to have even the clean water supply via tanker trucks couldn't provide for victims to get to use it. The Telukjambe timur is the Strategic Industrial Zone, especially linked by concern of flood mitigation.it needs of research on **"The Water Supply Areas for Flood disaster prone area In District Telukjambe East Karawang Regency"**. The purpose of this study is to provide solutions and efforts to provide drinking water to the areas affected by the floods with the goal of identifying flood-prone area, the refugee camps, the factors that cause by water scarcity, potential raw water, identification of drinking water needs of areas prone to flooding and analysis concept of providing minimum water when the flood disaster happens. The method used is the analysis of flood prone areas, refugee camps criteria, qualitative analysis of the impact of disasters, potential raw water, drinking water needs and the concept of provision of drinking water during floods. The results of analysis of this research is the flood prone areas in the district of Telukjambe timur is a border river flood prone areas. The risk of flood-prone area is divided into three low, medium and high, and there are 25 refugee camps. Factors scarcity of clean water during floods is the lack of facilities and infrastructure provision of clean water, the ineffectiveness of the facilities and infrastructure of water resources, and lack of clean water assistance from the government. Potential raw water is surface water and water from the PDAM, the water drinking demand in the plan is 48 liters / sec concept of providing clean water to the alternative of using tanker water, perform the pumping of water sources that have not been contaminated in the refugee camps, and process water treatment for the victims.*

Keywords : The Water Supply, Flood, District Telukjambe Timur , Karawang